

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses bagi seseorang untuk menemukan hal yang paling penting dalam kehidupannya, yakni menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan mendorong individu agar berkembang kearah yang lebih baik dari aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotorik. Pendidikan bukan hanya sekedar kegiatan menyampaikan ilmu dalam proses pembelajaran. Namun pendidikan memiliki cakupan luas untuk dicapai pada tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Suatu pendidikan dikatakan berkualitas jika dalam proses berlangsung dilakukan secara berkesan dan menarik sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut dapat belajar sebanyak mungkin. Pendidikan yang memiliki kualitas baik tentunya membuahkan hasil pendidikan yang baik pula yang akan berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan bangsa. Dalam UU Siskdinas Dalam Bab 1 Pasal 1 No 1 Ketentuan Umum menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan , akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah merupakan pendidikan formal yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar. Kegiatan belajar di sekolah harus disertai dengan yang baik, bukan semata-mata kegiatan yang dilakukan tanpa persiapan dari guru. Bagian dari pembelajaran yang paling penting adalah kelas, dimana peserta didik menghabiskan waktu paling banyak di sekolah dengan belajar di kelas. Pengelolaan kelas yang baik akan dapat menciptakan keadaan pembelajaran yang lebih kondusif, sehingga peserta didik terangsang untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Menurut jurnal Jasmina Delceva, Dizdarevik (2014: 2) *The management of a classsroom is a process that includes diifferent activities done by teacher and student alike, but also teach-ing subjects that have to be aligned wuth both the needs and abilities of the students, and the previously established teaching goals*. Artinya pengelolaan ruang kelas adalah proses yang mencakup berbagai aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa, tetapi juga mengajar mata pelajaran yang harus disejajarkan dengan keduanya kebutuhan dan kemampuan siswa, dan tujuan mengajar yang ditetapkan sebelumnya. Pengelolaan kelas merupakan tugas guru yang berkaitan dengan menciptakan kondisi kelas yang diampunya sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal. Dalam kaitan dengan proses belajar mengajar hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik. Peran seorang guru pada pengelolaan kelas sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi peserta didik di kelas.

Berdasarkan kondisi nyata saat ini guru masih belum sepenuhnya menguasai keterampilan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut Djamarah (2010: 173) “ Masalah pokok yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas”. Guru seharusnya dapat memberikan pembelajaran yang berkesan dan menarik kepada peserta didik, kenyataan belum semua guru dapat memberikan pembelajaran yang berkesan dan meranik karena belum menguasai bagaimana keterampilan pengelolaan kelas dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal pada senin, 27 November 2017 di SDN Galeh 2 Sragen ditemukan kondisi kelas-kelas yang kondusif, tetapi ada satu kelas yang gaduh yaitu di kelas IV terlihat saat guru menjelaskan materi sedangkan peserta didik: pertama peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, kedua peserta didik cenderung bermain dan bercerita dengan teman, ketiga kurang adanya interaksi antara guru dengan peserta didik, keempat peserta didik terlihat malas dan bosan dalam mengerjakan tugas dari

guru. Kondisi inilah yang menjadikan kendala untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penyebabnya dikarenakan guru kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen sudah memasuki masa pensiun. Akhirnya dalam proses pembelajaran di kelas guru merasa kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik

Melihat kondisi di SDN Galeh 2 di kelas IV yang kurang antusias saat pembelajaran pengelolaan kelas menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dengan pengelolaan kelas guru dapat menciptakan dan mempertahankan suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif dalam belajar sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan pengelolaan kelas dapat memberikan solusi terhadap kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran yang sering timbul karena tingkahlaku peserta didik kurang memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru. Pengelolaan kelas dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dengan melihat karakter masing-masing individu. Pengelolaan kelas dapat memberikan solusi terhadap kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran yang sering timbul karena karena tingkahlaku peserta didik kurang memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memilih judul penelitian tentang “Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen ?
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan belajar peserta didik kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan pelaksanaan pengelolaan kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen.
2. Mendiskripsikan meningkatkan kemampuan belajar peserta didik kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang cara pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, dapat membantu mengawasi kinerja guru tentang bagaimana cara guru pengelolaan kelas dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Hal ini berkaitan dengan salah satu tugas dari kepala sekolah sebagai supervisi kinerja guru, sehingga kepala sekolah dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja guru.

b. Bagi Guru

Adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru mengenai bagaimana cara untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien melalui pengelolaan kelas yang baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyebarkan informasi tentang permasalahan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, terutama kaitanya dengan cara meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.